

KONSEP DASAR PENELITIAN

A. PENGERTIAN PENELITIAN

- Penelitian adalah pekerjaan ilmiah yang bermaksud mengungkapkan rahasia ilmu secara obyektif, dengan dibentengi bukti-bukti yang lengkap dan kokoh.
- Menurut David H. Penny, **penelitian** adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis *masalah* yang *pemecahannya* memerlukan pengumpulan dan penafsiran *fakta-fakta*.

- **Penelitian:** Suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui *penyelidikan* atau melalui usaha mencari *bukti-bukti* yang muncul sehubungan dengan *masalah* itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh *pemecahannya* (Mohammad Ali dalam Cholid).

- Menurut J Suprpto MA, **penelitian** adalah *penyelidikan* dari suatu *bidang ilmu pengetahuan* yang dijalankan untuk memperoleh *fakta-fakta/prinsip-prinsip* dengan sabar, hati-hati serta *sistematis*.
- **Penelitian:** usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Sutrisno Hadi MA dalam Cholid).

- **Penelitian** adl. *Art and science* guna mencari *jawaban* terhadap suatu *permasalahan* (Yoseph dan Yoseph, 1979)
- **Penelitian**: cara pengamatan/*inkuiri* dan mempunyai tujuan untuk mencari *jawaban permasalahan* atau proses penemuan, baik *discovery* maupun *invention*.

- **Penelitian**: proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif
- **Penelitian** (menurut Kerlinger, 1986) : proses *penemuan* yang mempunyai karakteristik *sistematis*, terkontrol, empiris dan mendasarkan pada *teori* dan hipotesis.
- **Penelitian** adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi.

- Menurut Leedy (1977), penelitian adalah suatu *proses* untuk mencapai (secara sistematis dan didukung oleh data) jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan atau pemahaman yang dalam terhadap suatu fenomena.

- Menurut Rusidi (2002), penelitian adalah upaya menemukan jawaban yang benar terhadap suatu masalah dalam rangka menyusun, menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan metode-metode tertentu menurut prosedur yang sistematis yang berguna bagi masyarakat ilmiah khususnya dan masyarakat pengguna pada umumnya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

- Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian.
- Metodologi penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah atau untuk pengujian hipotesis suatu penelitian.

- Salah satu unsur terpenting dalam metodologi penelitian adalah penggunaan metode ilmiah tertentu yang digunakan sebagai sarana yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek atau gejala dan mencari pemecahan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pada dasarnya fakta-fakta tidak tergeletak disekitar begitu saja tetapi butuh suatu metode untuk mengetahui dan mengambil masalah tersebut.

- Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh seluruh pelaku disiplin ilmu.
- Menurut Soerjano Soekanto penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Jadi Metodologi penelitian adalah ilmu membahas tentang suatu kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah ataupun sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

C. METODE PENELITIAN

- Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud adalah dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu Rasional, Empiris dan Sistematis (RES).

Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia. Empiris berarti cara atau teknik yang dilakukan selama penelitian itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara atau teknik atau langkah yang digunakan selama proses penelitian. Sistematis, maksudnya adalah proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis.

- Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.

METODE PENELITIAN



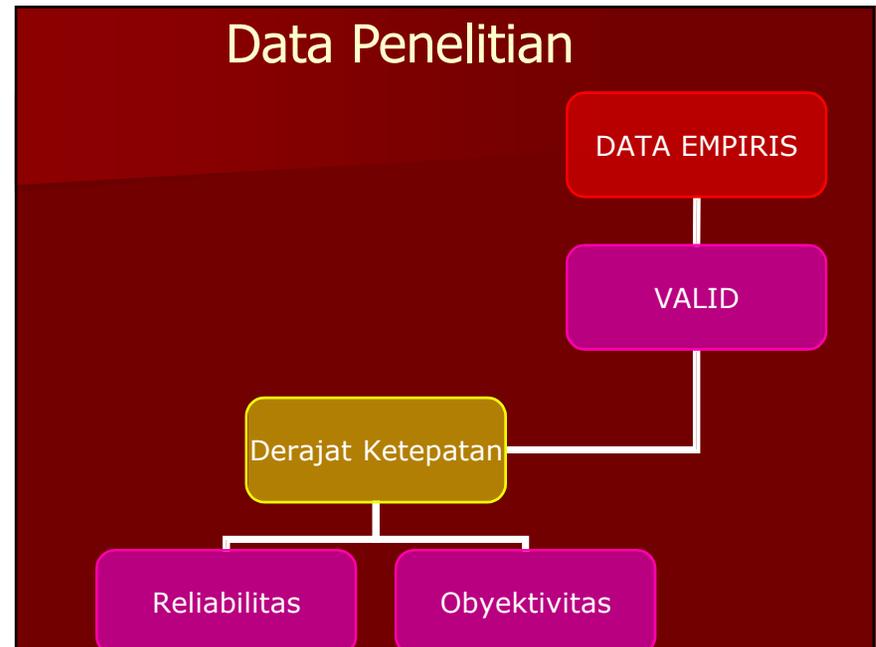
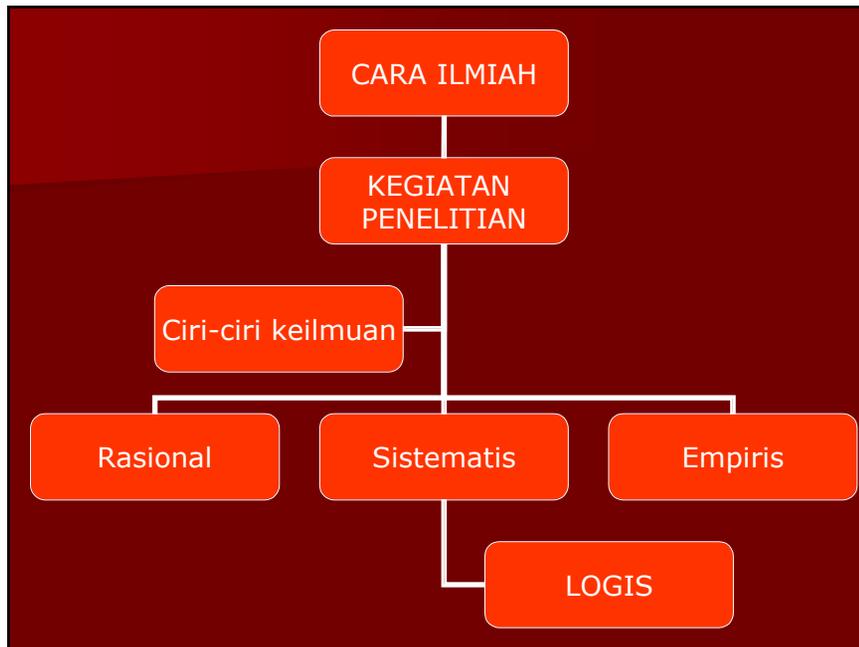
CARA ILMIAH

DATA

TUJUAN

KEGUNAAN

- Metode ilmiah adalah metode yang menggunakan kebenaran ilmiah
- Disebut ilmiah jika;
 - bersistem
 - bermetode
 - berobyektifitas
 - berlaku umum (universal).



D. Berpikir Ilmiah

- Berpikir ilmiah yaitu bersikap skeptik, analitik dan kritik
- Berpikir **skeptik** : selalu menanyakan bukti & fakta yg mendukung pertanyaan
- Berpikir **analitik** : selalu menganalisis setiap pertanyaan atau persoalan
- Berpikir **Kritik** : selalu mendasarkan pikiran atau pendapat pada logika & mampu menimbang berbagai hal secara obyektif berdasarkan data, dan analisis akal sehat

KRITERIA METODE ILMIAH

1. berdasarkan fakta
2. bebas dari prasangka
3. menggunakan prinsip analisis
4. menggunakan hipotesis.
5. menggunakan ukuran obyektif
6. menggunakan teknik kuantifikasi

BEBERAPA LANGKAH DALAM METODE ILMIAH

1. Merumuskan serta mendefinisikan masalah.
2. Mengadakan studi kepustakaan.
3. Menentukan model untuk menguji Hipotesis.
4. Mengumpulkan data.
5. Menyusun, menganalisis, dan memberikan interpretasi.
6. Membuat generalisasi dan kesimpulan
7. Membuat laporan ilmiah.

ASUMSI & BATASAN DALAM METODE ILMIAH

- Terdapatnya keteraturan (regularity) dan urutan (order)
- Terjadinya suatu kejadian selalu ada kaitannya dengan dan tergantung dan kejadian lain yang mendahuluinya
- Adanya kontinuitas dalam proses penelitian
- Pengetahuan yang didapat dari penelitian harus dapat dikomunikasikan

E. KARAKTERISTIK PENELITIAN

Menurut Rusidi (2002), karakteristik penelitian ada 8 macam, yaitu :

1. Penelitian dimulai dgn suatu pertanyaan atau permasalahan.
2. Penelitian memerlukan pernyataan yg jelas tentang tujuan.
3. Penelitian mengikuti rancangan prosedur yg spesifik.
4. Penelitian biasanya membagi permasalahan utama menjadi sub-sub masalah yg lebih dapat dikelola.
5. Penelitian diarahkan oleh permasalahan, pertanyaan, atau hipotesis penelitian yg spesifik.
6. Penelitian menerima asumsi kritis tertentu.
7. Penelitian memerlukan pengumpulan dan interpretasi data dalam upaya untuk mengatasi permasalahan yg mengawali penelitian.

8. Penelitian adalah alamiah, berputar secara siklus, atau konsisten.

Cooper (2003) serta Cooper dan Emory (1996) menyatakan karakteristik penelitian bisnis yang baik harus memiliki hal-hal sebagai berikut :

1. *Clear and Specific Purposes* : masalah dan tujuan penelitian harus dirumuskan dengan betul, jelas, dan spesifik sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran.
2. *Exactitude or Rigor* : dilakukan dengan hati-hati, cermat, dan teliti.

3. *Emperical or testability* : hasil penelitian dpt diuji dan dikaji kebenarannya.

4. *Replicability* : prosedur penelitian perlu dijabarkan secara rinci sehingga orang lain dapat memahami, dapat melaksanakan penelitian tersebut dan dapat mengulangnya tanpa harus berkonsultasi dengan penelitinya.

5. *Precision and confidence* : jika dihubungkan dengan populasi dan sampel, maka penelitian itu memiliki ketepatan atau akurasi dan keyakinan yg tinggi.

6. *Valid, reliable and objective* : prosedur penelitian harus dibuat dengan sangat teliti dan hati-hati sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang valid, reliable, dan objektif.

7. *Complate report* : laporan harus ditulis lengkap, sistematis sesuai dengan prosedur rancangan serta mampu memberikan saran-saran untuk memecahkan masalah berdasarkan temuan yang ada.

8. *Generalizability* : analisis data harus dijelas-kan dengan tepat, mengapa metode analisis tersebut digunakan sehingga mampu membuat generalisasi hasil penelitian.

9. **Objective** : setiap kesimpulan yg diberikan hrs berdasarkan data penelitian, jangan membuat kesimpulan berdasarkan anggapan atau pendapat sendiri. Kesimpulan jangan dibuat seolah-olah jatuh dari langit begitu saja.

10. **Parsimony** : penelitian harus bersifat hemat, baik yg ditulis maupun pelaksanaannya. Untuk dapat berlaku hemat, maka peneliti harus berwawasan luas, memiliki banyak pengetahuan tentang penelitian.

11. **Consistency** : Baik kata maupun ungkapan istilah penelitian harus selalu sama. Misalkan peneliti telah memilih untuk menggunakan kata “riset”, maka seluruh bagian penelitian dimulai dari proposal sampai dengan laporan hasil penelitian juga harus digunakan istilah “riset” jangan berganti dengan kata “penelitian”.

12. *Coherency* : penelitian harus terdapat hubungan yg jalin menjalin (saling mengisi) antara bagian yg satu dengan bagian lainnya.
13. *Integrity* : hasil penelitian akan lebih dipercaya bila tingkat pengetahuan,